

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data infeksi *Trichomonas vaginalis* di RS Bhayangkara dan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang selama periode 2020 hingga 2024, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Jumlah kasus infeksi tercatat total kasus terinfeksi *Trichomonas vaginalis* sebanyak 255 kasus dengan rincian 49 kasus di RS Bhayangkara dan 206 kasus di RSUD S.K. Lerik.
2. Kelompok usia 20–29 tahun merupakan kelompok dengan jumlah kasus terbanyak di kedua rumah sakit. Kasus dalam kelompok usia ini juga lebih banyak terjadi pada pasien perempuan dibandingkan laki-laki.
3. Rekomendasi upaya pencegahan dan pengendalian infeksi *Trichomonas vaginalis* meliputi promosi kesehatan dan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi), pencegahan penularan IMS pada wanita usia subur, pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada perempuan terinfeksi, deteksi dini IMS pada Ibu hamil yaitu skrining HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan pada ibu hamil.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian tentang angka kejadian *Trichomonas vaginalis* dengan metode yang berbeda
2. Bagi masyarakat diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan skrining rutin, edukasi kesehatan seksual, serta kolaborasi antara rumah sakit dan lembaga kesehatan untuk mencegah dan mengendalikan infeksi *Trichomonas vaginalis*.